

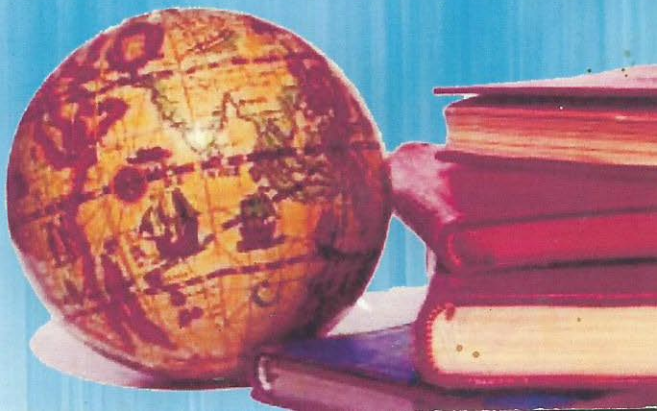
PROCEEDING

SEMINAR DAN KONFRENSI INTERNASIONAL

ICEMAL

International
Conference on
Educational
Management
Administration
and Leadership

Thema:
Actualize Educational Management, Leadership,
and Administration to Optimize Educational Quality



PROCEEDING SEMINAR DAN
KONFERENSI INTERNASIONAL
ICMAL

PENYUNTING:

ANSAR
ABD. KADIM MASAONG
ASRIN
ARIFIN
ARWILDAYANTO
ABDUL RAHMAT

CETAKAN 1, APRIL 2011
ISBN: 979 - 3373 41 - 5

PENERBIT:
PEDAGOGIKA PRESS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Pengembangan Konsep Diri Anak Dilihat Dari Kompetensi

Pendidik PAUD di Kota Gorontalo

Ruslin Badu

Universitas Negeri Gorontalo

Latar Belakang Pemikiran.

Upaya mencerdaskan anak sewajarnya dilakukan sedini mungkin, supaya anak tumbuh dan berkembang sebagai individu yang cerdas baik secara intelektual, emosional ataupun spiritual. Selanjutnya, secara dini pula orang dewasa (guru dan orang tua) perlu memahami dan membantu membimbing anak supaya berbagai aspek seperti fase dan tugas perkembangan mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Terdapat beberapa alasan yang memperkuat pemikiran tersebut di atas, *pertama* laporan hasil analisis Tim *Education for all* (Pendidikan untuk semua) Indonesia tahun 2000, yang berpangkalan di Departemen Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pada tahun 2000 dari sekitar 26 juta anak Indonesia usia 0-6 tahun, lebih dari 80 % belum mendapatkan layanan pendidikan anak usia dini. Khususnya anak usia 4-6 tahun yang berjumlah 12 juta, baru sekitar 2 juta yang terlayani di Taman Kanak-kanak (TK) dan *Raudatul Athfal* (RA) (Gutama, 2002:33).

Kedua, hasil penelitian yang menyebutkan bahwa masa usia dini adalah periode kritis dalam perkembangan anak. Hasil kajian *neurologi* menunjukkan bahwa pada saat lahir otak bayi membawa potensi sekitar 100 milyar yang pada proses berikutnya sel-sel dalam otak tersebut berkembang dengan begitu pesat dengan menghasilkan bertriliyun-triliyun sambungan antar neuron. Supaya mencapai perkembangan optimal sambungan ini harus diperkuat melalui berbagai rangsangan psikososial, karena sambungan yang tidak diperkuat akan mengalami *atrofi* (penyusutan) dan musnah. Inilah yang pada akhirnya akan mempengaruhi kecerdasan anak. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil penelitian di *Baylor College of Medicine* (Jalal, 2002: 21-25) yang menemukan bahwa apabila anak jarang memperoleh rangsangan pendidikan, maka perkembangan otaknya lebih kecil 20-30 % dari ukuran normal anak seusianya.

Pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut perlu difasilitasi supaya dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Salah satu aspek yang perlu dibantu untuk dikembangkan pada diri anak adalah konsep diri. Secara teoretis konsep diri pada anak merupakan pandangan, serta kesan anak tentang karakteristik yang dimilikinya baik secara fisik maupun psikis, penerimaan, penilaian, penghargaan dan keyakinan yang terdapat dalam diri anak yang dipengaruhi oleh lingkungan sosialnya. Apabila anak memiliki konsep diri yang positif, maka ia akan mengembangkan sifat-sifat seperti percaya diri, rasa berharga dan kemampuan untuk menilai dirinya secara realistis, sedangkan anak yang memiliki konsep diri yang negatif, akan mengembangkan sikap merasa tidak mampu dan rendah diri sehingga muncul perilaku kurang percaya diri.

Untuk menunjang keberhasilan pengembangan konsep diri pada anak, dibutuhkan seorang pendidik yang memiliki beberapa kompetensi yang handal yaitu kompetensi pedagogis, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional. Kemampuan-kemampuan tersebut harus dimiliki pendidik, agar tugasnya dapat dilakukan secara profesional. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Cooper, 1990 (dalam Sanjaya, 2005 : 142) bahwa: “

A professional is a person who processes some specialized knowledge and skills, can weigh alternatives and can select from among a number of potentially productive actions one that is particularly appropriate in a given situation"

Pengembangan kompetensi pendidik berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran, dimana pada kenyataannya pengelolaan pembelajaran di PAUD belum optimal. Belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran tersebut disebabkan antara lain masih lemahnya kompetensi pendidik PAUD dalam hal: (1) penguasaan landasan pendidikan, (2) pengelolaan pembelajaran, (3) penggunaan media dan sumber belajar, (4) pengelolaan proses pembelajaran dan (5) perencanaan dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Kelemahan seperti itu berakibat pada kurang efektifnya pembelajaran di PAUD.

Rumusan Masalah.

1. Bagaimana kondisi kompetensi pendidik dalam mengembangkan konsep diri anak di PAUD Kota Gorontalo.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kompetensi pendidik dalam mengembangkan konsep diri anak di PAUD Kota Gorontalo
3. Bagaimana meningkatkan kompetensi pendidik PAUD agar dapat mengembangkan konsep diri anak di PAUD Kota Gorontalo.

Tujuan Penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pendidik dalam mengembangkan konsep diri anak. Dengan tujuan khusus adalah:

1. Menemukan kondisi kompetensi pendidik PAUD dalam mengembangkan konsep diri anak di PAUD Kota Gorontalo
2. Menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kompetensi pendidik dalam mengembangkan konsep diri anak di PAUD Kota Gorontalo
3. Menemukan alternatif dalam meningkatkan kompetensi pendidik dalam mengembangkan konsep diri anak di PAUD Kota Gorontalo

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara positif dalam tataran teoritik maupun praktis. Dalam tataran teoritik penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan tentang konsep kompetensi pendidik untuk meningkatkan sumber daya manusia khususnya konsep diri anak di PAUD Kota Gorontalo. Secara khusus penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk mengembangkan diri dan lebih meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian lanjutan.

Dalam tataran praktis, penelitian ini dapat berguna bagi pengambil kebijakan dalam hal ini instansi yang terkait langsung dengan pengembangan kompetensi pendidik yaitu Dinas Pendidikan Nasional Provinsi maupun Kabupaten Kota di Provinsi Gorontalo.



icemal
International Conference
Educational Management, Administration and Leadership



ISBN 979-3373-41-5



9 79 3373 41 5



CERTIFICATE OF ATTENDANCE

This is to certify that

Ruslin W. Badu

Presenters

At the International Workshop

"Actualize Educational Management, Leadership and Administration to Optimize Educational Quality"

in Gorontalo from the 8th April to the 10th April 2011

The Workshop was organized by, Post Graduate Programme Educational Management Department, Faculty of Education of Gorontalo State University and the International Conference on Educational Management, Administration and Leadership (ICEMAL)



Rector

Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP. 196006031986031003



Executive Steering Committee
of ICEMAL

Prof. Dr. Ansar, S.Pd, M.Si
NIP. 196111141987031003